

**ANALISIS PESAN KEBERAGAMAN HABIB HUSEIN JA'FAR  
AL-HADAR DI PLATFORM MEDIA NOICE**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

**Seto Ahmad Pamungkas  
NIM 19102010052**

Pembimbing:

**Muhammad Diak Udin, M.Sos.  
NIP 198812242020121004**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1526/Uh.02/DD/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PESAN KEBERAGAMAN HABIB HUSEIN JA'FAR AL-HADAR DI PLATFORM MEDIA NOICE

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SETO AHMAD PAMUNGKAS  
Nomor Induk Mahasiswa : 19102010052  
Telah diujikan pada : Selasa, 20 Agustus 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Muhammad Diak Udin, M.Sos.  
SIGNED

Valid ID: 66d022eac6a8d



Pengaji I

Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 66d0138c9eb2b



Pengaji II

Irawan Wibisono, M.I.Kom  
SIGNED

Valid ID: 66cff7a21d619



Yogyakarta, 20 Agustus 2024

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 66d02a617663e



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856  
Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Seto Ahmad Pamungkas

NIM : 19102010052

Judul Skripsi : Analisis Pesan Keberagaman Habib Husein Ja'far Al-Hadar di Platform Media Noice

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam .

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.  
*Wassalamualaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 10 Agustus 2024

Mengetahui

Dosen Pembimbing Skripsi

Muhammad Diak Udin, M.Sos  
NIP 198812242020121004

Ketua Program Studi

Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si  
NIP 198403702011011013

## SURAT KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Seto Ahmad Pamungkas  
NIM : 19102010052  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : “Analisis Pesan Keberagaman Habib Husein Ja’far Al-Hadar di Platform Media Noice” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Agustus 2024



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

Rasa syukur kepada Allah SWT

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orang tua dan keluarga saya

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## MOTTO

‘Apabila kaum muda yang telah belajar di sekolah dan menganggap dirinya terlalu tinggi untuk melebur dengan masyarakat yang bekerja dengan cangkul dan hanya memiliki cita-cita sederhana, maka lebih baik pendidikan itu tidak diberikan sama sekali.’

(Tan Malaka)

“Saya tidak mengetahui kunci menuju sukses, tetapi saya mengetahui bahwa kunci menuju kegagalan adalah berusaha untuk menyenangkan setiap orang.”

(Bill Cosby)

“Di bidang ilmu tak ada jalan raya. Hanya mereka yang tak gentar akan pendakian jalan curam yang melelahkan itu yang mempunyai harapan untuk mencapai puncak-puncak kecerahan.”

(Karl Marx)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan nikmat, rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pesan Keberagaman Habib Husein Ja’far Al-Hadar di Platform Media Noice”.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah mengantarkan kita semua dari zaman kegelapan menuju jalan yang terang benderang serta yang kita nantikan syafaatnya kelak di hari akhir.

Penulis menyadari bahwa kepenulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Karenanya, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos, M.Si selaku Kaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Bapak Muhammad Diak Udin , M.Sos. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Bapak, Ibu dosen dan segenap civitas akademika di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang

telah berjasa memberi bekal keilmuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi Strata 1.

7. Kedua orang tua, Bapak Marhadi dan Ibu Suparmi atas doa dan ridhonya juga segenap keluarga besar yang telah memberikan dorongan dan dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap kawan dan rekan yang telah menemani penulis untuk mereproduksi semangat dan mengisi waktu senggang dengan diskusi maupun hiburan diantara kepenatan menyelesaikan studi ini, terutama rekan di komunitas Sekti Muda (Sekolah Tani Muda) dan kawan kelompok diskusi Madilog di Warung Kopi HM. Serta semua pihak yang terlibat dalam membantu proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena peneliti sendiri merupakan manusia biasa yang mana manusia merupakan tempatnya salah dan khilaf, juga karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Sehingga kesalahan dalam penyusunan skripsi ini adalah hal yang semoga dapat ditolerir. Dengan begitu, segala bentuk saran dan kritik sangat dibutuhkan untuk kemudian dapat lebih disempurnakan lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam lingkup Komunikasi dan Penyiaran Islam, lebih spesifik pesan dakwah.

Yogyakarta, 08 Agustus 2024

Peneliti

Seto Ahmad Pamungkas

## **ABSTRAK**

**Seto Ahmad Pamungkas, 19102010052, Analisis Pesan Keberagaman Habib Ja'far Husein Al-Hadar di Platform Media Noice, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.**

Penelitian ini didasari oleh maraknya konflik keberagaman di beberapa daerah belakangan ini. Terdapat beberapa tokoh agama yang berupaya meredam sebab-sebab konflik tersebut, yaitu dengan berdakwah dengan cara yang santun dan mengutamakan sikap saling menghargai, salah satu contohnya adalah Habib Ja'far. Noice merupakan salah satu platform yang dipilih Habib Ja'far untuk berdakwah karena didalamnya terkhusus untuk konten-konten audio yang bertujuan untuk menghadirkan *screenless moment*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan-pesan keberagaman dalam dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam platform media Noice. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis semiotik Ferdinand de Saussure. Data dianalisis menggunakan konsep pluralisme dari beberapa ahli atau peneliti yang sering meneliti mengenai keberagaman. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat pesan-pesan keberagaman dalam dakwah Habib Ja'far di platform media Noice, yang bertajuk "Berbeda Tapi Bersama" yang berdialog dengan tokoh-tokoh kepercayaan lain berupa anjuran mencari kejelasan atau mengetahui lebih lanjut untuk menghindari salah persepsi dan klaim diri paling benar, berefleksi untuk lebih mendalami ajaran keyakinan masing-masing karena sejatinya agama berorientasi kebaikan, mendalami dan mengkontekstualisasikan ajaran atau tidak kaku dalam beragama, menyikapi pluralitas sebagai hukum alam yang tidak bisa ditawar, menerapkan kesetaraan dan keterbukaan. Pesan-pesan keberagaman tersebut dapat diaktualisasikan menjadi panduan dalam laku kehidupan yang plural.

**Kata Kunci:** Noice, Keberagaman, Pluralisme

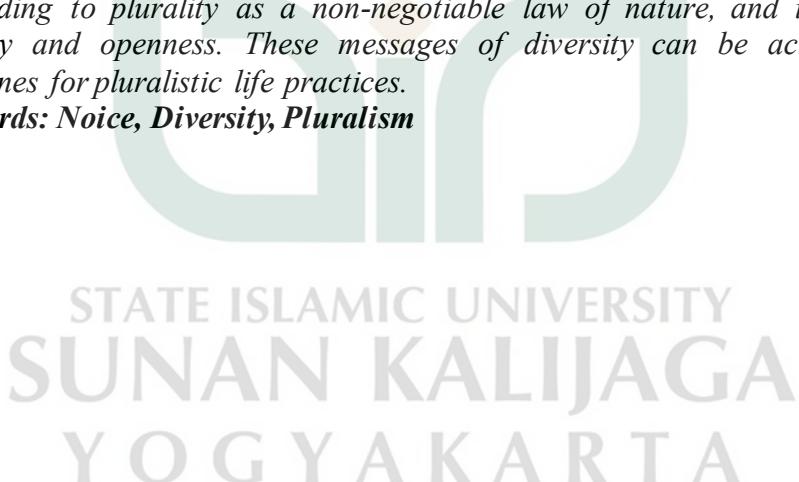
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ***ABSTRACT***

***Seto Ahmad Pamungkas, 19102010052, Analysis of The Message of Diversity of Habib Ja'far Husein Al-Hadar on The Noice Media Platform, Islamic Communication and Broadcasting Study Program, Faculty Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University, 2024.***

*This research is based on the recent rise in diversity conflicts in several regions. There are several religious figures who are trying to reduce the causes of this conflict, namely by preaching in a polite manner and prioritizing mutual respect. One example is Habib Ja'far. Noice is one of the platforms chosen by Habib Ja'far for preaching because it is specifically for audio content, which aims to present screenless moments. This research aims to determine the diversity of messages in Habib Husein Ja'far Al-Hadar's preaching on the Noice media platform. This research uses a descriptive qualitative research method with Ferdinand de Saussure's semiotic analysis approach. The data was analyzed using the concept of pluralism by several experts or researchers who often research diversity. The results of this research reveal that there are messages of diversity in Habib Ja'far's preaching on the Noice media platform, entitled "Berbeda Tapi Bersama" which involves dialogue with other faith figures in the form of suggestions to seek clarity or find out more to avoid misperceptions and claims the truest self, reflecting to deepen the teachings of each other's beliefs because religion is actually goodness-oriented, deepening and contextualizing the teachings or not being rigid in religion, responding to plurality as a non-negotiable law of nature, and implementing equality and openness. These messages of diversity can be actualized into guidelines for pluralistic life practices.*

***Keywords:*** ***Noice, Diversity, Pluralism***



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Kerangka Teori .....	10
G. Metode Penelitian .....	17
H. Sistematika Pembahasan.....	20
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>22</b>
A. Biografi Habib Ja'far.....	22
B. Deskripsi Akun Noice Habib Ja'far.....	23
C. Sinopsis Konten .....	24
<b>BAB III: ANALISIS PESAN KEBERAGAMAN.....</b>	<b>27</b>
A. Paparan Data Penelitian .....	27

B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	94
<b>BAB IV: PENUTUP .....</b>	<b>101</b>
A. Kesimpulan .....	101
B. Saran.....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>103</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang dirilis tahun 2010, di Indonesia terdapat 1.128 suku yang tersebar di lebih dari 17 ribu pulau.<sup>1</sup> Hal itulah yang menjadikan Indonesia menjadi negara kepulauan terbesar di dunia serta menjadikan Indonesia kaya akan keanekaragaman budaya dan tradisi.<sup>2</sup> Namun disisi lain hal tersebut juga dapat menjadikan pemicu konflik jika tidak dijembatani dengan baik atau disikapi dengan bijak.<sup>3</sup>

Berdasarkan catatan dari media tempo beberapa tragedi di Indonesia disinyalir bersumber dari latar belakang ragam budaya seperti tragedi di Sampit, Kalimantan Tengah, Maluku, tragedi 1998 dan lain-lain. Selain menimbulkan kerugian yang besar secara materi, tragedi tersebut juga memakan banyak korban nyawa.<sup>4</sup> Dari uraian tersebut peneliti berasumsi bahwa karena begitu beragamnya kultur masyarakat Indonesia, tak bisa dipungkiri konflik keberagaman mudah terlewatkan.

Akan tetapi perbedaan tersebut bukanlah alasan untuk berpecah belah, sebagai saudara setanah air setiap individu ataupun kelompok masyarakat berkewajiban untuk menjaga kerukunan supaya tetap terjaga kesatuan yang utuh

---

<sup>1</sup> <https://nasional.tempo.co/read/668047/konflik-yang-dipicu-keberagaman-budaya-indonesia> (*diakses 28 Agustus 2024*)

<sup>2</sup> <https://www.kemlu.go.id/canberra/id/read/indonesia/2186/etc-menu#:~:text=Indonesia%20merupakan%20negara%20kepulauan%20terbesar,aneka%20kuliner%20yang%20menggugah%20selera.> (*diakses 28 Agustus 2024*)

<sup>3</sup> *Ibid*

<sup>4</sup> *Ibid*

dan untuk bersama-sama mencapai tujuan sebagai bangsa yang berkeadilan.<sup>5</sup>

Dalam menyikapi keberagaman dan pluralitas agama, toleransi antar umat beragama merupakan suatu mekanisme sosial yang biasa dilakukan manusia.<sup>6</sup> Dibutuhkan sikap toleransi yang tinggi dan sikap saling menghargai untuk bisa mencapai kedamaian bersama. Selain sikap bijaksana dan toleran, dibutuhkan pula sosok figur yang dapat menenangkan suasana gaduh dan hiruk pikuk perseteruan antar kelompok dan golongan dalam kancah kehidupan bermasyarakat.

Habib Husein Ja'far Al-Hadar atau kerap disapa Habib Ja'far<sup>7</sup> merupakan salah satu figur yang sesuai menilik problematika yang telah disebutkan diatas. Ia merupakan seorang pendakwah yang berdakwah dengan penuh kecintaan dan kedamaian.<sup>8</sup> Di samping itu, Habib Ja'far juga berdakwah dengan mengikuti *trend fashion* dan bahasa yang populer<sup>9</sup>, saat ditanya tentang gaya nya yang eksentrik itu beliau menjawab “*jadi badut pun saya lakoni asal tujuan dakwah saya tercapai*” dan itu juga sesuai dengan apa yang di ajarkan oleh gurunya, ucapan Habib Ja'far.<sup>10</sup> Selain itu dakwah Habib Ja'far juga bertujuan untuk menyasarkan kaum muda, karenanya ia memilih untuk bergaya santai dan mengikuti “*trend zaman now*”.<sup>11</sup> Dengan pembawaannya yang santai, dan tidak

---

<sup>5</sup> Moh Abdul Kholid Hasan, “Merajut Kerukunan dalam Keberagaman Agama di Indonesia”, *Jurnal Studi Islam*, Vol. 3, No.1 (Juni, 2013), hlm.66-77

<sup>6</sup> Shofiah Fitriani, *Keberagaman dan Toleransi Antar Umat Beragama*, hlm.181.

<sup>7</sup> <https://www.detik.com/jatim/berita/d-6717875/husein-jafar-al-hadar-habib-berdarah-madura-yang-namanya-kian-mengudara> (*diakses 29 Agustus 2024*)

<sup>8</sup> *Ibid*

<sup>9</sup> *Ibid*

<sup>10</sup> <https://epaper.mediaindonesia.com/detail/habib-jafar-dakwah-canda-namun-mengena> (*diakses 29 Agustus 2024*)

<sup>11</sup> *Ibid*

cenderung menghakimi<sup>12</sup>, dakwah Habib Ja'far pun disukai oleh banyak orang, terlebih anak muda<sup>13</sup>. Hal itu bisa dilihat dari jumlah pengikut akun instagram nya yang mencapai 6 juta barangkali akan terus meningkat yang berdasarkan amatan peneliti dalam rata-rata unggahan di media instagram, Habib Ja'far sering membungkus video dengan unsur candaan anak muda, begitupun banyak komentar yang terlontar dalam unggahannya, dari yang setiap unggahan tertera puluhan ribu komentar, kebanyakan isinya adalah saling bercandaan.<sup>14</sup> Juga saat konten video di youtube yang didalamnya ada Habib Ja'far rata-rata bisa mencapai ratusan ribu bahkan jutaan *views* dengan rata-rata penonton anak muda.<sup>15</sup>

Selain menggunakan platfrom youtube sebagai media dakwahnya, Habib Ja'far juga merambah ke konten audio spesifik di platform Noice. Noice adalah perusahaan *startup* teknologi asal Indonesia yang fokus menyediakan konten audio terlengkap. Saat ini Noice memiliki jaringan podcast terbesar di Indonesia, dengan lebih dari 100 konten original dan eksklusif dalam berbagai genre. Dengan konten yang menarik, beragam dan berkualitas, Noice berupaya menyajikan *screenless* momen yang seru bagi pendengarnya.<sup>16</sup>

---

<sup>12</sup> <https://nu.or.id/nasional/habib-husein-ja-far-sebut-dakwah-ibarat-google-maps-berikan-jalan-alternatif-kepada-orang-tersesat-ttJJP> (*diakses 29 Agustus 2024*)

<sup>13</sup> [https://gopos.id/strategi-dakwah-ala-habib-jafar-cocok-bagi-kaum-muda/#google\\_vignette](https://gopos.id/strategi-dakwah-ala-habib-jafar-cocok-bagi-kaum-muda/#google_vignette) (*diakses 29 Agustus 2024*)

<sup>14</sup> [https://www.instagram.com/p/C\\_Nn5TKPL0x/](https://www.instagram.com/p/C_Nn5TKPL0x/) (*diakses 29 Agustus 2024*)

<sup>15</sup> [https://www.youtube.com/watch?v=SQBW\\_0hRNNg](https://www.youtube.com/watch?v=SQBW_0hRNNg),  
<https://www.youtube.com/watch?v=sRwRWWAyMxE>,  
[https://www.youtube.com/watch?v=r\\_Px7xjtkWA](https://www.youtube.com/watch?v=r_Px7xjtkWA) (*diakses 29 Agustus 2024*)

<sup>16</sup> <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220421134300-17-333592/apa-sih-noice-aplikasi-yang-dimodali-northstar-raffi-ahmad> (*diakses 21 Sept 2023*)

Hingga saat ini, Noice memiliki lebih dari dua juta pengguna dan akan meningkat seiring dengan berkembangnya waktu. Waktu yang dihabiskan pendengar setiap harinya di aplikasi Noice mencapai lebih dari 80 menit dan juga telah menampilkan lebih dari 40.000 konten di apikasinya.<sup>17</sup> Noice juga terus memperluas beragam pilihan konten podcast melalui kerja sama dengan sejumlah publik figur dan influencer ternama seperti Raffi Ahmad, Arief Muhammad, Jerome Polin, Vincent Desta, Andre Taulany dan lain-lain. Pembuat konten populer ini memiliki total lebih dari 130 juta pengikut di media sosial.<sup>18</sup> Konten audio Noice rata-rata dapat diakses secara gratis, baru-baru ini Noice menambahkan fitur VIP yang dapat dibeli dengan menukar koin yang diperoleh melalui *top-up*.<sup>19</sup> Tidak semua konten audio Noice memerlukan koin untuk mengaksesnya, hanya konten-konten eksklusif atau tema tertentu yang memerlukan koin, sesuai dengan ketentuan kreator. Hal ini bertujuan untuk memberi dukungan kepada kreator. Noice juga belum lama merilis fitur baru berupa *podcast* video yang dapat diakses dikolom atas sebelah audio, biasanya bertanda khusus (versi video) juga tidak semua konten audio menyediakan fitur video, hanya konten tertentu dan itu sesuai kehendak kreator.<sup>20</sup>

Sementara itu, berdasarkan hasil observasi Rabu 27 September 2023 di aplikasi Noice, konten audio Habib Ja'far yang bertajuk ‘Berbeda tapi Bersama’ sudah berjalan lebih dari 120 episode dan memiliki 170 ribu pengikut yang akan

---

<sup>17</sup> *Ibid*

<sup>18</sup> *Ibid*

<sup>19</sup> <https://open.noice.id/content/9122a673-5929-4a28-ac47-718272dedad1> (*diakses 29 Agustus 2024*)

<sup>20</sup> *Ibid*

bertambah seiring berjalananya waktu. Konten audio Habib Ja'far ini dapat diakses secara gratis dan ada beberapa konten tertentu yang memerlukan koin untuk mengaksesnya. Sesuai pengamatan peneliti di bulan September 2023 *podcast* Habib Ja'far di Noice ini juga beberapa kali masuk dalam jajaran 10 teratas ranking podcast mingguan. Hal ini menandakan bahwa konten Habib Ja'far ini memiliki banyak peminat, mulai dari ketertarikan dengan topik yang dibawanya ataupun gaya penyampaiannya. Dalam *podcast* ini Habib Ja'far juga seringkali mengundang tokoh atau pemuka agama lain untuk membahas tema tertentu atau sekedar untuk mengetahui tentang kehidupan atau kesehariannya. Sesuai judul *podcast* nya Habib Ja'far berusaha untuk menyajikan sebuah konten dengan pemuka agama atau kepercayaan lain dengan prinsip yang sering ia gaungkan yaitu “berbeda dalam kepercayaan, tetapi bersama dalam kebenaran”, hal ini bertujuan untuk mengubah opini publik atau sekedar menambah pandangan baru mengenai agama, aliran atau kepercayaan lain yang sering terkena stigma buruk karena satu dan lain hal. Begitu pula sebelumnya banyak beredar konten debat atau adu argumen antar tokoh agama yang saling merasa paling benar, sehingga mulai terbentuk pandangan bahwa jika antar tokoh agama bertemu pasti yang ditunggu debatnya, padahal hal semacam itu sangat tidak esensial dan bahkan malah menambah buruk hubungan antar agama. Berkaca dari hal itu Habib Ja'far berusaha untuk memberikan *insight* baru mengenai hubungan dengan pemeluk kepercayaan lain bahwasannya kita tidak perlu merasa diri paling benar, karena perbedaan itu adalah sebuah keniscayaan, yang

mana sikap paling bijak yang dapat dilakukan tiada lain hanyalah saling menghargai dan menghormati.

Karena gaya dakwahnya yang fleksibel dan berbeda dengan pendakwah lain, dakwah Habib Ja'far juga banyak dijadikan bahan penelitian oleh akademisi di seluruh Indonesia. Ada yang meneliti tentang pesan dakwah<sup>21</sup>, retorika<sup>22</sup>, metode<sup>23</sup>, komunikasi dakwah<sup>24</sup> dan lain-lain. Penelitian yang akan dilakukan peneliti memiliki kesamaan dengan penelitian diatas yaitu pemilihan subjek/tokoh yaitu Habib Ja'far, akan tetapi peneliti memilih fokus yang berbeda dengan penelitian di atas atau penelitian mengenai dakwah Habib Ja'far yang telah lalu atau lebih tepatnya mengenai spesifik tema, yaitu pesan keberagaman dan juga platform media yaitu Noice.

Berbeda dengan penelitian tentang metode dakwah Habib Ja'far yang lain, penelitian ini akan lebih spesifik menggali lebih dalam dan memaparkan lebih jauh tentang pesan keberagaman, yang mana topik tersebut mengakar dari tema pesan dakwah yang notabene lebih umum digunakan sebagai tema penelitian.

Oleh karena itu, penelitian ini akan menggunakan konsep pluralisme dari para ahli yang sudah lama berkecimpung dalam dunia penelitian bertema

---

<sup>21</sup> Ridho Akbar, *Analisis Isi Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Alhadar dalam Akun Youtube Jeda Nulis.*

<sup>22</sup> Ahmad Choirudzak, *Retorika Habib Husein Ja'far Alhadar pada Channel Youtube Pemuda Tersesat (Analisis Semiotik Ferdinand de Saussure)*

<sup>23</sup> Madhonie Zhalbella, *Metode Dakwah Habib Husein Ja'far Alhadar di Youtube Jeda Nulis.*

<sup>24</sup> Arya Fernanda, *Komunikasi Dakwah Habib Husein Ja'far Alhadar di Channel Youtube Pemuda Tersesat.*

keberagaman. Berdasarkan asumsi peneliti bahwa konsep pluralisme beragama oleh beberapa pakar, akan mampu memberikan jawaban atas persoalan yang diajukan.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti memilih rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pesan keberagaman yang dapat diambil dalam dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar di platform media Noice?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk menggali lebih dalam mengenai pesan-pesan keberagaman Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam dakwahnya dalam konten audio di platform media Noice.

## D. Kegunaan Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian mengenai pesan dakwah spesifik pesan keberagaman.
2. Menjadi salah satu bahan rujukan penelitian dalam bidang analisis pesan dakwah keberagaman.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam kajian analisis pesan dakwah keberagaman.

### b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca mengenai pesan keberagaman seorang dai. Dengan dilakukannya penelitian ini peneliti berharap pembaca dapat mencerna isi pesan keberagaman dan mempraktikkannya di kehidupan dan diwujudkan dengan sikap toleran antar sesama manusia.

## E. Kajian Pustaka

Peneliti melakukan kajian terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian yang akan dilakukan peneliti lakukan guna memperkaya referensi penelitian.

Penelitian yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Tuti Alawiyah (2022) yang berjudul “Analisis Gaya Komunikasi Habib Ja’far Al-Hadar dalam Konten Youtube Pemuda Tersesat”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya komunikasi dan pesan-pesan dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar dalam konten Youtube pemuda tersesat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan teori analisis konten *Budd* dan *Thorpe* yang mana memudahkan penulis untuk memahami makna pesan dan dampak komunikasi dengan tepat dan sistematis. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa gaya komunikasi Habib Ja’far dalam konten Pemuda Tersesat tersebut seperti gaya terbuka (*open*), gaya santai (*relaxed*), gaya berkesan (*impression leaving*), serta

beberapa aspek pesan dakwah seperti aspek keimanan (*aqidah*), hukum (*syariah*) dan akhlak.

Penelitian yang kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Ridho Akbar (2022) yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar dalam Akun Youtube Jeda Nulis”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam tentang bentuk isi pesan dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar dalam akun youtube Jeda Nulis. Penelitian ini menggunakan teori analisis isi kuantitatif dan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan melakukan pendekatan teks yang berfungsi untuk memberikan gambaran dan rangkuman atas kondisi yang terjadi di masyarakat. Penelitian ini berfokus pada isi pesan dakwah Habib Ja’far di akun Youtube Jeda Nulis.

Penelitian ketiga adalah Jurnal Studi Keislaman yang dilakukan oleh Shofiah Fitriani (2020) yang berjudul “Keberagaman dan Toleransi Antar Umat Beragama”. Jurnal tersebut berisi tentang pembahasan mengenai toleransi dan keberagaman secara jelas dan lengkap.

Berdasarkan pemaparan penelitian diatas terdapat sedikit banyak kesamaan dengan tema penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu tentang dakwah Habib Ja’far. Dengan penelitian pertama peneliti memiliki ketertarikan yang sama yaitu tentang metode dakwah yang unik dan terkesan nyeleneh dan berbeda dengan pendakwah lain. Mengenai penelitian kedua kesamaannya terletak pada ketertarikan peneliti mengenai isi pesan dakwah yang mengutamakan toleransi dan saling menghargai dan menghormati antar kepercayaan yang berbeda. Sedangkan penelitian ketiga merujuk pada kesamaan

pembahasan yaitu toleransi dan keberagaman yang mana nantinya penelitian tersebut juga dijadikan sumber rujukan mengenai keberagaman. Metode yang digunakan juga memiliki kesamaan yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sementara itu perbedaan dengan penelitian tersebut yaitu mengenai fokus penelitian yang mana penelitian pertama berfokus pada gaya penyampaianya dan penelitian kedua berfokus pada isi pesan dakwah Habib Ja'far secara umum. Berdasarkan referensi penelitian diatas peneliti bermaksud untuk mengembangkan dan memperdalam mengenai tema pesan keberagaman sehingga peneliti memilih judul "Analisis Pesan Keberagaman di Platform Media Noice".

## F. Kerangka Teori

### 1. Pesan

Secara umum pesan memiliki definisi sebagai apa yang dikomunikasikan oleh seorang komunikator (pemberi pesan) kepada komunikan (penerima pesan). Menurut Mulyana pesan merupakan seperangkat simbol verbal atau non verbal yang mewakili perasaan, gagasan atau maksud dari sumber. Pesan mempunyai tiga komponen yaitu: makna, simbol yang digunakan untuk menyampaikan makna, dan bentuk organisasi pesan.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Sinar Rahayu Putri, *Pesan Toleransi dalam Media Youtube*, hlm.10.

## 2. Keberagaman

Keberagaman atau pluralisme merupakan sikap mengakui, menghargai, menghormati dan memelihara keadaan menjadi plural atau beragam. Pluralisme agama berkaitan dengan teori hubungan antar konsepsi, persepsi dan respon mengenai realitas ketuhanan. Pluralisme atau keberagaman merupakan usaha menciptakan kerukunan antar umat beragama melalui hubungan sosial.<sup>26</sup>

Kerukunan umat beragama merupakan salah satu pilar terpenting dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kerukunan juga sering diartikan sebagai keadaan sosial yang damai, saling menghargai satu sama lain, damai, sejahtera, saling menghargai, saling bersikap toleransi, semuanya selaras dengan ajaran agama dan hakikat pancasila.<sup>27</sup>

Inti dan tujuan dari sikap keberagaman adalah perdamaian yang mana itu dapat dicapai ketika masing-masing pemeluk agama mampu bersikap saling memahami, mengerti dan menerima dengan terbuka atas perbedaan yang ada disekitarnya.

---

<sup>26</sup> *Ibid.* hlm.182.

<sup>27</sup> Moh. Khoirul Fatih, Khoirul Anam, *Pesan Dakwah Moderasi Beragama dalam Program Muslim Traveller*, hlm.115

### **3. Platform Media Noice**

Noice merupakan palform media yang menyediakan berbagai jenis konten audio, mulai dari podcast, audioseries dan audiobook. Noice juga menyediakan fitur streaming radio dan juga live audio yang mana fitur ini memberikan akses bagi pendengar untuk berinteraksi secara langsung kepada penyiar. Beragam genre juga mewarnai koten-konten audio Noice, mulai dari komedi, cerita horror, religi, bisnis, parenting dan masih banyak lainnya.

Kehadiran platform Noice didasari oleh keinginan menghadirkan *screenless moment* atau momen tanpa layar, disaat platform media lain mengharuskan untuk memandangi layar ponsel. Hal ini juga membuat terobosan bagi penikmat konten audio yang tidak perlu lagi menggunakan radio yang mana sudah kelewatan zaman, disisi lain juga tidak mematikan industri radio, karena Noice juga menyediakan fitur radio yang dapat diakses menggunakan internet.<sup>28</sup>

### **4. Analisis Semiotik Ferdinand de Saussure**

Semiotika adalah kajian ilmu mengenai tanda yang ada dalam kehidupan manusia serta makna yang ada dibalik tanda tersebut.<sup>29</sup> Menurut Saussure, bahasa merupakan sistem tanda yang memiliki dua sisi yang tak

---

<sup>28</sup> <https://mediaindonesia.com/teknologi/605577/platform-audio-streaming-noice-diakui-sebagai-aplikasi-lokal-kebanggaan-indonesia-oleh-google-play> (*diakses 03 Oktober 2023*)

<sup>29</sup> Riska Halid, *Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure pada Novel Manjali dan Cakrabirawa Karya Ayu Utami*, hlm. 13

terpisahkan.<sup>30</sup> Lebih lanjut Saussure menyatakan bahwa setiap tanda atau tanda linguistik dibentuk oleh dua buah komponen yakni *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda) yang berhubungan erat juga merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan.<sup>31</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebuah tanda tidak menghasilkan makna apabila tidak terdapat dua unsur penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*).<sup>32</sup> Sebuah tanda akan menghasilkan makna dan dapat diterjemahkan apabila ada *signifier* (penanda) sebagai sumber bunyi atau teks tertulis lalu dilengkapi dengan *signified* (petanda) sebagai sebuah konsep yang ada di dalam pikiran manusia.<sup>33</sup>

## 5. Konsep Pluralisme Agama

Menurut Mukti Ali, nilai pluralisme paling relevan untuk dikaji dan dikembangkan yaitu *agree in disagreement* (setuju dalam perbedaan). Setiap agama mempunyai persamaan dan perbedaan, maka dari itu sangat perlu untuk lebih mengembangkan sikap saling menghargai antar pemeluk agama.<sup>34</sup>

Pluralisme merupakan kesadaran akan realitas keberagaman. Diperlukan sikap pluralisme untuk mengatur pluralitas, tak bisa dipungkiri

---

<sup>30</sup> Badar Sabawana Arga Dayu, Muhamad Rifat Syadli, “Memahami Konsep Semiotika Ferdinand de Saussure dalam Komunikasi”, *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol. 01 No. 02 (2023)*, hlm.155

<sup>31</sup> *Ibid*

<sup>32</sup> *Ibid*

<sup>33</sup> *Ibid*

<sup>34</sup> Biyanto, *Pluralisme Keagamaan Dalam Perdebatan (Pandangan Kaum Muda Muhammadiyah)*, hlm.48

bahwasannya pluralitas mengandung bibit-bibit perpecahan, maka dari itu diperlukan sikap terbuka, toleran, kesetaraan. Bukannya menimbulkan konflik tetapi pluralisme memungkinkan adanya kerukunan dalam masyarakat.<sup>35</sup>

Menurut Musa Asy'arie pluralisme hakikatnya adalah tunggal, yang berarti terus bereksistensi dalam melahirkan pluralitas. Proses kehidupan yang menghasilkan pluralitas pada dasarnya adalah rangkaian selaras, sambung menyambung yang tidak berhenti kecuali jika kehidupan tersebut berhenti, oleh karena itu pluralisme tidak dapat dihindarkan apalagi ditolak. Penolakan terhadap pluralisme sama dengan penolakan akan kehidupan itu sendiri.<sup>36</sup>

Menurut Sumbulah dan Nurjanah pluralisme bermakna sikap-sikap sosial yang berorientasi pada kebaikan dan sikap menghargai kepada pemeluk agama lain, seperti:

#### a) Pluralisme Bermakna Kerukunan

Pluralisme terdiri atas dua kategori yaitu pluralisme teologis dan pluralisme sosiologis. Kebersamaan dan kerukunan antar umat beragama dilaksanakan atas dasar ajaran agamanya dan tidak terkait dengan ibadah dan akidah/kepercayaan. Kerukunan tersebut tercipta dalam model kerjasama sosio-kemanusiaan dan tidak mengarah kepada hal-hal yang bersifat teologis.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> *Ibid.*

<sup>36</sup> Musa Asy'arie, *Filsafat Islam Sunnah Nabi dalam Berpikir*, hlm. 56-58.

<sup>37</sup> Dr. Hj. Sumbulah, M.Ag, Nurjanah, M.A, *Pluralisme Agama Makna dan Lokalitas Pola Kerukunan Antarumat Beragama* (Malang: UIN Maliki Press, 2013) hlm.176

### **b) Pluralisme Bermakna Pengakuan Atas Eksistensi Agaman Lain**

Dalam kehidupan beragama harus saling mengakui bahwasannya agama lain juga bisa eksis dalam segala bidang. Setiap agama memiliki kekhususannya sendiri-sendiri, yang tentu berbeda antar satu dengan yang lain, sehingga tidak mungkin sama persis. Eksistensi agama lain diakui sebagaimana eksistensi agama yang dianut diri sendiri karenanya setiap agama memiliki hak hidup yang sama. Sikap keterbukaan menjadi sangat penting dalam hal ini, karena jika suatu golongan masih meng-klaim dirinya paling benar hal itu dapat menjadi penghalang dalam usaha memandang dan memberikan pluralisme secara aktif, positif dan optimis.<sup>38</sup>

### **c) Pruralisme Bermakna Semua Agama Sama**

Menurut pendapat salah satu tokoh agama dalam penelitian tersebut pluralisme bermakna bahwa semua agama sama. Jika dilihat dari konteksnya, tampaknya telah terjadi pembentukan opini bahwa semua agama memiliki kebenaran yang sama. Hal ini memberikan anggapan bahwa tidak ada satupun agama yang memiliki kebenaran mutlak.<sup>39</sup>

### **d) Pluralisme Bermakna Toleransi**

Toleransi merupakan sebuah sikap saling menghormati dan menghargai agama atau keyakinan orang lain. Sikap toleransi merupakan

---

<sup>38</sup> *Ibid* hlm.179

<sup>39</sup> *Ibid* hlm. 180

salah satu dasar untuk hidup berdampingan secara damai dan rukun. Sikap saling menghormati ini juga merupakan salah satu cara untuk meminimalisir potensi konflik antar agama yang mungkin terjadi.<sup>40</sup>

#### e) Pluralisme Bermakna Kasih Sayang dan Kebaikan

Secara umum, semua umat beragama diharuskan saling mengasihi dan mencintai satu sama lain tanpa memandang perbedaan yang ada, mengasihi orang lain sebagaimana mengasihi dan mencintai diri sendiri. Dalam kepercayaan umat kristiani diajarkan sikap saling mengasihi dan menyayangi semua, bahkan kepada musuh sekalipun. Dalam al-Qur'an juga dijelaskan bahwa Allah juga mempunyai sifat pengasih dan penyayang yang tak terbatas dan tak pandang apapun, Allah memberi rezeki semua makhluk juga memberi kehidupan ke semua alam semesta seisinya. Pada dasarnya semua agama mengajarkan kebaikan dan bertujuan kepada yang baik pula, hanya saja berbeda dalam cara dalam praktik ritualnya. Perbedaan cara dan jalan merupakan kekayaan bahasa Tuhan yang tidak bisa ditangkap dan dimaknai secara pasti oleh bahasa manusia. Pada dasarnya perbedaan yang ada antar agama bersifat instrumental sementara dibaliknya terkandung makna yang sama yaitu ketuhanan, kemanusiaan, kebaikan.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> *Ibid* hlm. 181

<sup>41</sup> *Ibid* hlm.186

## f) Pluralisme Bermakna Pluralitas

Tuhan menciptakan makhluknya dengan bermacam jenis yang membedakan satu dengan yang lain, hal itu sudah merupakan hukum alam (*sunnatulloh*). Pluralitas itu merupakan kenyataan sosiologis yang tak terbantahkan, maka dari itu diperlukan sikap toleran, keterbukaan, dan kesetaraan guna terciptanya kerukunan, keharmonisan dalam masyarakat yang plural. Pluralisme bukan berarti sinkretisme atau mencampuradukkan agama dan kepercayaan, justru pluralisme itu mengakui perbedaan dan kemajemukan.<sup>42</sup>

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai menggunakan cara-cara statistik atau pengukuran. Penelitian kualitatif dalam hal ini menghasilkan data yang bersifat deskriptif atau berupa kata-kata, kalimat atau narasi dari subjek yang diamati.<sup>43</sup> Metode penelitian kualitatif biasanya digunakan jika permasalahan penelitian belum jelas untuk memahami makna,

---

<sup>42</sup> *Ibid.* hlm. 193

<sup>43</sup> VW Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014) hlm.32

mengembangkan teori, mengkonfirmasi kebenaran data, atau meneliti sejarah.<sup>44</sup>

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang berfokus pada analisis isi dan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai sifat dan fakta populasi tertentu. <sup>45</sup>

## 2. Sumber Data

Penelitian ini bersumber pada data primer yang diperoleh langsung dari sumber utama yaitu dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar di media Noice. Peneliti memilih dua konten audio Habib Ja'far di platform Noice yang berisi narasumber tokoh agama atau kepercayaan lain seperti pada episode 77 dengan pemeluk agama yahudi, dan episode 114 dengan banthe (tokoh agama buddha), konten tersebut memiliki *feedback* atau komentar dan *like* terbanyak dan juga tema yang diangkat merupakan tema yang menarik sehingga peneliti memilih untuk spesifik konten tersebut. Pemilihan spesifik konten juga bertujuan untuk membatasi lingkup permasalahan dalam penelitian. Selain itu peneliti juga menggunakan data sekunder yang bersumber dari literatur kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan berhubungan dengan data primer.

---

<sup>44</sup> M Arief Setyadi, Yuliani Rachma Putri, Asaas Putra, *Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure Sebagai Representasi Nilai Kemanusiaan dalam Film The Call*, e-Proceeding of Management : Vol.5, No.1 Maret 2018 hlm. 1256

<sup>45</sup> A. Fathoni, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm.62

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Observasi merupakan teknik mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan serta pencatatan hal-hal penting yang dilakukan secara terstruktur terhadap apa yang menjadi fokus penelitian.<sup>46</sup>

Sedangkan dokumentasi merupakan pengumpulan data yang memanfaatkan catatan, gambar, film, foto, video dan lain-lain. Studi dokumen sebagai metode pelengkap untuk penelitian kualitatif, yang awalnya menempati posisi yang lebih rendah digunakan dalam teknik pengumpulan data, sekarang telah menjadi bagian integral dari teknik pengumpulan data dalam metodologi penelitian kualitatif.<sup>47</sup>

### **4. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan metode analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Analisis semiotika merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui makna dibalik sebuah tanda.

Secara umum konsep semiotika Ferdinand de Saussure merupakan sebuah tanda (*sign*) yang terdiri dari sebuah *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). *Signifier* merupakan hal yang dapat ditangkap melalui pikiran kita, seperti bunyi, gambaran visual. Sedangkan *signified* merupakan makna

---

<sup>46</sup> Husein Usman dan Purnomo Setyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm.54.

<sup>47</sup> Natalia Nilamsari, *Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif*, hlm.179.

yang ditangkap oleh pikiran kita. Saussure juga menguraikan bahwa terdapat hal lain dari sebuah penanda, yaitu mitos. Ini berarti bahwa mitos tersebut berada pada tingkat kedua dari sebuah penandaan.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan konsep *signifier* dan *signified* yang berarti mencari petanda dari penanda sehingga nantinya didapati sebuah makna guna menunjang inti dari penelitian ini. Selain itu secara subjektif menurut peneliti konsep tersebut merupakan konsep yang simple dan relevan berkaitan dengan penelitian ini.

## 5. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Habib Husein Ja'far Al-Hadar yang menyampaikan dakwahnya diplatform media Noice. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah dakwah Habib Ja'far di platform media Noice, lalu dikerucutkan dan disaring dengan garis besar pesan keberagaman.

## H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian guna memudahkan kepenulisan dan juga supaya alur pembahasan menjadi lebih terarah dan sistematis.

---

<sup>48</sup> *Ibid.* hlm.1257.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, serta gambaran umum sistematika penulisan mengenai skripsi ini.

## **BAB II GAMBARAN UMUM**

Pada bagian ini berisi pembahasan mengenai gambaran umum yang menjelaskan tentang pesan keberagaman, siapa itu Habib Ja'far dan mengenai platform media Noice.

## **BAB III ANALISIS PESAN KEBERAGAMAN**

Pada bagian ini dijelaskan mengenai hasil dan pembahasan. Bagian ini juga menampilkan data yang didapat saat penelitian. Kemudian nantinya data tersebut akan diolah melalui metodologi yang dipilih oleh peneliti.

## **BAB IV PENUTUP**

Pada bagian ini berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran untuk penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi daftar sumber yang digunakan sebagai rujukan oleh peneliti guna melengkapi data yang diperlukan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan data yang didapat melalui analisis semiotik Ferdinand de Saussure kemudian data tersebut di analisis dan diklasifikasikan dengan konsep pluralisme dari para ahli (Mukti Ali, Musa Asy'arie, Sumbulah, Nurjanah) peneliti mendapati pesan-pesan keberagaman dari dakwah Habib Ja'far dalam platform media Noice, yaitu *pertama*, anjuran mencari kejelasan atau mengetahui lebih lanjut untuk menghindari klaim diri paling benar dan salah persepsi, *kedua* berefleksi untuk lebih mendalamai ajaran keyakinan masing-masing karena sejatinya agama berorientasi kebaikan, *ketiga* mendalamai dan mengontekstualisasikan ajaran atau tidak kaku dalam beragama, *keempat* menyikapi pluralitas sebagai hukum alam, *kelima* menerapkan kesetaraan dan keterbukaan, lebih lanjut hal itu diharapkan dapat diimplementasikan dalam perilaku kehidupan dalam masyarakat plural, untuk mengikis benih-benih intoleransi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, terdapat kelebihan dan kekurangan, yang ditujukan untuk barangkali menjadi rujukan perbaikan peneliti dengan tema serupa selanjutnya.

1. Penelitian mengenai pesan keberagaman ini menjadi hal yang penting jika menilik persoalan konflik keberagaman yang dibeberapa daerah masih

berkecamuk, selain itu dalam penelitian ini menurut hemat peneliti terdapat sebab-sebab yang barangkali bisa menjadi bahan refleksi dalam kehidupan bermasyarakat yang plural.

2. Kekurangan penelitian ini secara spesifik hanya membahas tentang keberagaman, yang dikemudian hari di beberapa literatur dan komunitas progresif peneliti temui bahwasannya permasalahan menyangkut keberagaman sudah seharusnya tidak dipersoalkan, mengingat pada dasarnya juga hakikat pluralitas adalah tunggal, yang mana setiap entitas juga diciptakan berbeda dari yang lain. Lebih jauh lagi di beberapa daerah dan studi empiris yang peneliti temui, konflik keberagaman sering muncul sebagai pengalihan isu, untuk menutupi konflik yang sebenarnya dekat dengan persoalan sosial masyarakat (konflik kelas sosial, yang menyangkut keadilan, hak, kesetaraan dll). Untuk itu peneliti bersaran terhadap peneliti selanjutnya untuk lebih mendalam mengenai hal dibalik konflik keberagaman.



## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Choirudzak, *Retorika Habib Husein Ja'far Alhadar pada Channel Youtube Pemuda Tersesat (Analisis Semiotik Ferdinand de Saussure)*, Skripsi, UIN Raden Mas Said Surakarta: Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, 2023.

Arya Fernanda, *Komunikasi Dakwah Habib Husein Ja'far Alhadar di Channel Youtube Pemuda Tersesat*, Skripsi, UIN Antasari Banjarmasin: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2022.

A. Fathoni, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Dr. Hj Sumbulah, M.Ag, Nurjanah, M.A, *Pluralisme Agama Makna dan Lokalitas Pola Kerukunan Antarumat Beragama*, Malang: UIN Maliki Press, 2013.

Husein Usman dan Purnomo Setyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Khoirun Najib, *Studi Analisis Metode Dakwah Emha Ainun Nadjib Bersama Kiai Kanjeng*, Skripsi, UNISNU Jepara: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2018.

Madhonie Zhalbella, *Metode Dakwah Habib Husein Ja'far Alhadar di Youtube Jeda Nulis*, Skripsi, IAIN Ponorogo: Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, 2023.

M Arief Setyadi, Yuliani Rachma Putri, Asaas Putra, *Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure Sebagai Representasi Nilai Kemanusiaan dalam Film The Call*, e-Proceeding, Universitas Telkom: Fakultas Komunikasi dan Bisnis, 2018.

Moh Abdul Kholid Hasan, *Merajut Kerukunan dalam Keragaman Agama di Indonesia (Perspektif Nilai-Nilai Al-Quran)*, Jurnal Studi Islam, IAIN Surakarta, 2013.

Moh. Khoirul Fatih, Khoirul Anam, *Pesan Dakwah Moderasi Beragama dalam Program Muslim Traveller NETTV 2020*, Jurnal, IAI Tarbiyatut Tholabah Lamongan, STAI Pancawahana Bangil Pasuruan, 2020.

Musa Asy'arie, *Filsafat Islam Sunnah Nabi dalam Berpikir*.

Natalia Nilamsari, *Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif*, Wacana, Universitas Prof Dr. Moestopo: Fakultas Ilmu Komunikasi, 2014.

Ridho Akbar, *Analisis Isi Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Alhadar dalam Akun Youtube Jeda Nulis*, Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2022.

Shofiah Fitriani, *Keberagaman dan Toleransi Antar Umat Beragama*, Jurnal Studi Keislaman, IAIN Purwokerto, 2020.

Sinar Rahayu Putri, *Pesan Toleransi dalam Media Youtube*, Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2022.

VW Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

Riska Halid, *Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure pada Novel Manjali dan Cakrabirawa Karya Ayu Utami*, 2019.

Badar Sabawana Arga Dayu, Muhamad Rifat Syadli, "Memahami Konsep Semiotika Ferdinand de Saussure dalam Komunikasi", *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol. 01 No. 02 (2023)*.

Ilawati, *Eksistensi Komunitas Yahudi Keturunan di Jakarta*, 2018

#### Sumber Internet:

<http://etheses.iainkediri.ac.id/760/3/92200416006-bab2.pdf> (*diakses 19 Oktober 2023*)

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20220421134300-17-333592/apa-sih-noice-aplikasi-yang-dimodal-northstar-raffi-ahmad> (*diakses 21 Sept 2023*)

<https://www.risalahislam.com/2015/07/pengertian-dakwah-arti-kata-istilah-dan.html> (*diakses 08 Juni 2023*)

<https://mediaindonesia.com/teknologi/605577/platform-audio-streaming-noice-diakui-sebagai-aplikasi-lokal-kebanggaan-indonesia-oleh-google-play> (*diakses 03 Oktober 2023*)

[https://repo.iain-tulungagung.ac.id/13057/5/BAB\\_II.pdf](https://repo.iain-tulungagung.ac.id/13057/5/BAB_II.pdf) (*diakses 19 Oktober 2023*)

<https://nasional.tempo.co/read/668047/konflik-yang-dipicu-keberagaman-budaya-indonesia> (*diakses 28 Agustus 2024*)

<https://www.kemlu.go.id/canberra/id/read/indonesia/2186/etc-menu#:~:text=Indonesia%20merupakan%20negara%20kepulauan%20terbesar,aneka%20kuliner%20yang%20menggugah%20selera>.

<https://www.detik.com/jatim/berita/d-6717875/husein-jafar-al-hadar-habib-berdarah-madura-yang-namanya-kian-mengudara> (*diakses 29 Agustus 2024*)

<https://epaper.mediaindonesia.com/detail/habib-jafar-dakwah-canda-namun-mengena> (*diakses 29 Agustus 2024*)

<https://nu.or.id/nasional/habib-husein-ja-far-sebut-dakwah-ibarat-google-maps-berikan-jalan-alternatif-kepada-orang-tersesat-ttJJP> (*diakses 29 Agustus 2024*)

[https://gopos.id/strategi-dakwah-ala-habib-jafar-cocok-bagi-kaum-muda/#google\\_vignette](https://gopos.id/strategi-dakwah-ala-habib-jafar-cocok-bagi-kaum-muda/#google_vignette) (*diakses 29 Agustus 2024*)

[https://www.instagram.com/p/C\\_Nn5TKPL0x/](https://www.instagram.com/p/C_Nn5TKPL0x/) (*diakses 29 Agustus 2024*)

[https://www.youtube.com/watch?v=SQBW\\_0hRNNg](https://www.youtube.com/watch?v=SQBW_0hRNNg), (*diakses 29 Agustus 2024*)

<https://www.youtube.com/watch?v=sRwRWWAyMxE>, (*diakses 29 Agustus 2024*)

[https://www.youtube.com/watch?v=r\\_Px7xjtkWA](https://www.youtube.com/watch?v=r_Px7xjtkWA) (*diakses 29 Agustus 2024*)

<https://open.noice.id/content/9122a673-5929-4a28-ac47-718272dedad1> (*diakses 29 Agustus 2024*)